

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR

Titenia Ita Roswita Kurniawan¹, Ati Sadiyah², Rendra Gumilar³

Universitas Siliwangi¹, Universitas Siliwangi², Universitas Siliwangi³

Email: 212165035@student.unsil.ac.id¹, atisadiyah@unsil.ac.id²,

rendragumilar@unsil.ac.id³

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar peserta didik masih menjadi permasalahan krusial dalam dunia pendidikan. Faktor internal dan eksternal, seperti disiplin belajar dan kreativitas guru, diduga turut memengaruhi motivasi dan capaian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 186 peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Jenjang Interval (NJI) dan Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar, terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar, tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar, terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Simpulan dari penelitian yaitu secara langsung disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar dan terdapat pengaruh secara tidak langsung disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya peran faktor psikologis dan pedagogis dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Kreativitas Guru, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

Low academic achievement among students remains a pressing issue in the field of education. Both internal and external factors such as learning discipline and teacher creativity are believed to influence students' motivation and learning outcomes. This study aims to examine the influence of learning discipline and teacher creativity on learning motivation and their implications for student achievement. A quantitative approach was employed using a survey method. The population consisted of 186 Grade XI Social Economics students at SMA Negeri 7 Tasikmalaya. The sampling technique used was non probability sampling with a saturated sampling method. Data were collected through questionnaires. Data were analyzed using Interval Class Value (ICV) and Path Analysis with the assistance of SPSS version 25. The results showed that learning discipline and teacher creativity significantly influence learning motivation. While learning discipline did not have a direct effect on academic achievement, teacher creativity did. Moreover, learning motivation was found to significantly affect academic achievement. Additionally, learning discipline and teacher creativity both had indirect effects on academic achievement through learning motivation. The findings highlight the critical role of psychological and pedagogical factors particularly motivation in enhancing student



learning outcomes. This study offers valuable insights for the advancement of educational practices, emphasizing the importance of fostering both student discipline and teacher creativity to support academic success.

Keywords : *Learning Discipline, Learning Outcomes, Teacher Creativity, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan pembangunan nasional yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mana di masa depan nanti mampu untuk menghadapi tantangan dan persaingan global. Salah satu mata pelajaran yang penting dalam sistem pendidikan adalah mata pelajaran ekonomi. Namun, dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik salah satunya adalah hasil belajar yang rendah. Menurut Nugraha (Mukminin et al., 2023) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang rendah ini dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Ainaya et al., 2024).

Tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Hartati et al., 2020). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya, didapatkan bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-rata nilai penilaian sumatif akhir semester dibawah KKM. Berikut adalah data nilai rata-rata penilaian sumatif akhir semester peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Data nilai rata-rata penilaian sumatif akhir semester peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Penilaian Sumatif Akhir Semester Peserta didik Kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Rata-Rata	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Tidak Tuntas
1.	XI-SE1	37	85	43,9	-	37
2.	XI-SE 2	38	85	47,7	-	38
3.	XI-SE 3	37	85	39,8	-	37
4.	XI-SE 4	38	85	44,7	-	38
5.	XI-SE 5	36	85	47,5	-	36

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2025

Berdasarkan dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dari 186 peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi dari hasil penilaian sumatif akhir semester menunjukkan bahwa semua peserta didik belum memenuhi nilai minimal ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Hasil penilaian sumatif akhir semester ini dapat dijadikan gambaran awal mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor. Menurut Slameto dalam (Damayanti, 2022), mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: 1) Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, 2) Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar peserta didik, yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor Masyarakat.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, adalah disiplin belajar serta tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran. Motivasi belajar mempengaruhi pencapaian hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7



Tasikmalaya. “Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar” (Sardiman, 2018). Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka akan membuatnya bersemangat dan lebih giat lagi dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Bagi peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar maka akan menjadikannya kurang aktif dan tidak begitu tertarik dalam mengikuti pelajaran ekonomi, sehingga akan sulit untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar atau bisa dikatakan hasil belajarnya kurang optimal.

Disiplin belajar turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik (Asnah et al., 2023; Rofiuddin & Darmawan, 2024). Berarti dalam hal ini apabila peserta didik berdisiplin dalam belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya apabila peserta didik tidak berdisiplin dalam belajar maka tidak akan termotivasi dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak sepenuhnya timbul dari dirinya sendiri akan tetapi juga berasal dari faktor eksternal. Salah satu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik adalah kreativitas guru. Kreativitas guru turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya. “Kreativitas adalah sebuah ide atau gagasan yang unik dan berbeda dari yang lain. Ide-ide baru disebut inovasi yang dapat dilakukan dalam salah satu bidang yang menentukan perkembangan masyarakat” (Andrea et al., 2020). Hal ini berarti apabila guru lebih kreatif dalam merancang pembelajaran maka akan menjadikan peserta didik tersebut termotivasi dalam belajar dan hasil belajarnya juga akan semakin meningkat, namun apabila guru tidak kreatif dalam merancang pembelajaran maka akan berakibat pada kurangnya motivasi dalam belajar, sehingga pencapaian hasil belajarnya kurang optimal.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mangangantung et al., 2022) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil. Selain itu, penelitian oleh (Handayani & Subakti, 2021) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian yang mengkaji secara komprehensif hubungan antara variabel-variabel ini masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar secara langsung maupun secara tidak langsung melalui motivasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya untuk perkembangan ilmu pendidikan. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi sumber pemikiran bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan peserta didik, serta meningkatkan kreativitas guru agar proses belajar berjalan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Metode Penelitian



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang berjumlah 186 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (X) yaitu disiplin belajar dan kreativitas guru, variabel intervening (Z) yaitu motivasi belajar dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup dengan skala likert 5 poin. yang diisi oleh responden sesuai dengan persepsi peserta didik mengenai disiplin belajar, kreativitas guru, motivasi belajar dan hasil belajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan NJI untuk menggambarkan kriteria responden dan variabel, serta uji hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (Path Analysis) yang diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun secara tidak langsung dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel intervening, dilakukan pengujian melalui uji sobel (*sobel test*). Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengolahan Data

1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) merupakan hasil perhitungan yang digunakan untuk mengelompokkan data dalam kategori tertentu, seperti "sangat tinggi", "tinggi", "cukup", "rendah", atau "sangat rendah", sesuai dengan rentang nilai tertentu. Dalam konteks penelitian ini, perhitungan NJI memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai interpretasi data hasil belajar atau respon peserta didik terhadap suatu instrumen penelitian. Hasil dari perhitungan nilai jenjang interval memberikan informasi terkait kriteria NJI terkait objek yang di teliti. Untuk mengetahui kategori hasil penelitian berdasarkan rentang nilai tertentu, digunakan perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan NJI

Variabel	Skor Keseluruhan	Kategori	Keterangan
Disiplin Belajar (X1)	8,699	Tinggi	Peserta didik secara konsisten mempersiapkan diri dengan membawa perlengkapan belajar yang dibutuhkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
Kreativitas Guru (X2)	6,772	Tinggi	Guru memiliki kreativitas yang tinggi karena mampu memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
Motivasi Belajar (Z)	8,037	Tinggi	Peserta didik mempunyai kemauan untuk terus berusaha meskipun sebelumnya mengalami kegagalan atau hasil yang belum memuaskan.
Hasil Belajar (Y)	8,962	Tinggi	Peserta didik memiliki perilaku menghargai dan menghormati orang lain.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2025

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa disiplin belajar memiliki skor keseluruhan sebesar 8,699 masuk dalam kategori tinggi, kreativitas guru memiliki skor keseluruhan sebesar



6,772 masuk dalam kategori tinggi, motivasi belajar memiliki skor keseluruhan sebesar 8,037 masuk dalam kategori tinggi, dan hasil belajar memiliki skor keseluruhan sebesar 8,962 masuk dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variable masuk dalam kriteria tinggi yang dibuktikan dengan peserta didik yang memiliki perilaku menghargai dan menghormati orang lain, serta memiliki kemauan untuk terus berusaha meskipun sebelumnya mengalami kegagalan atau memperoleh hasil yang belum memuaskan. Selain itu, peserta didik juga secara konsisten mempersiapkan diri dengan membawa perlengkapan belajar yang dibutuhkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Di sisi lain, guru menunjukkan kreativitas yang tinggi dengan kemampuan dalam memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur suatu data yang telah dikumpulkan, apakah nantinya data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat dikatakan data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Hasil ringkasan uji normalitas variabel X terhadap variabel Z disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Uji Normalitas X terhadap Z

Variabel		Asymp.Sig. (2-tailed)
<i>Independen</i>	<i>Dependen</i>	
X1 dan X2	Z	0.092

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2- tailed) dari variabel disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar sebesar 0,092 > 0,05, dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah data variabel disiplin belajar (X) dan kreativitas guru (Z) terhadap motivasi belajar (Y) berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Uji Normalitas X,Z terhadap Y

Variabel		Asymp.Sig. (2-tailed)
<i>Independen</i>	<i>Dependen</i>	
X1, X2 dan Z	Y	0.200

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2- tailed) dari variabel disiplin belajar, kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,200 > 0,05, dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas atau independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Metode pengujian menggunakan multikolinieritas dapat dilihat dari Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF), jika:

- Jika Tolerance Value > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas
- Jika Tolerance Value < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi, dilakukan uji multikolinearitas yang hasilnya disajikan pada Tabel 5

Tabel 5. Ringkasan Uji Multikolinieritas

No	Independen	Dependen	Tolerance	VIF
----	------------	----------	-----------	-----



1.	Disiplin Belajar	Motivasi Belajar	0,824	1,214
2.	Kreativitas Guru	Motivasi Belajar	0,824	1,214
3.	Disiplin Belajar	Hasil Belajar	0,806	1,241
4.	Kreativitas Guru	Hasil Belajar	0,743	1,345
5.	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,827	1,209

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa disiplin belajar terhadap motivasi belajar memiliki nilai tolerance $0,824 > 0,10$ dan nilai VIF $1,214 < 10$, kreativitas guru terhadap motivasi belajar memiliki nilai tolerance $0,824 > 0,10$ dan nilai VIF $1,214 < 10$, disiplin belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai tolerance $0,806 > 0,10$ dan nilai VIF $1,241 < 10$, kreativitas guru terhadap motivasi belajar memiliki nilai tolerance $0,743 > 0,10$ dan nilai VIF $1,345 < 10$, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai tolerance $0,827 > 0,10$ dan nilai VIF $1,209 < 10$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya terjadi heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan Uji Heteroskedastisitas

No	Independen	Dependen	Nilai Signifikansi
1.	Disiplin Belajar	Motivasi Belajar	0,087
2.	Kreativitas Guru	Motivasi Belajar	0,871
3.	Disiplin Belajar	Hasil Belajar	0,075
4.	Kreativitas Guru	Hasil Belajar	0,102
5.	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,068

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa disiplin belajar terhadap motivasi belajar memiliki nilai signifikansi $0,087 > 0,05$, kreativitas guru terhadap motivasi belajar memiliki nilai signifikansi $0,871 > 0,05$, disiplin belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai signifikansi $0,075 > 0,05$, kreativitas guru terhadap hasil belajar memiliki nilai signifikansi $0,102 > 0,05$, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar memiliki nilai signifikansi $0,068 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

• Uji Hipotesis

Analisis Jalur (Path Analysis)

Pengujian hipotesis melalui Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat pada variabel independent secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel intervening terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen dalam model yang diteliti, dilakukan pengujian hipotesis melalui analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil ringkasan pengaruh langsung disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Path Analysis (Pengaruh Langsung)

Variabel	Standardized	Std. Error	R Square	Sig.
Independen	Dependen	Coefficient		



		Beta			
Disiplin Belajar	Motivasi Belajar	0,472	0,062	0,357	0,000
Kreativitas Guru	Motivasi Belajar	0,198	0,077		0,011
Disiplin Belajar	Hasil Belajar	0,017	0,062		0,780
Kreativitas Guru	Hasil Belajar	0,203	0,068	0,605	0,003
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,769	0,064		0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa hasil uji path analysis diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel disiplin belajar sebesar 0,000 dan kreativitas guru sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05. Nilai R Square adalah sebesar 0,357 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar sebesar 35,7% sementara sisanya 64,3% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Nilai signifikansi variabel disiplin belajar sebesar 0,780 lebih besar dari 0,05, Sedangkan nilai signifikansi variabel kreativitas guru sebesar 0,003 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai R Square adalah sebesar 0,605 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel disiplin belajar, kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 60,5% sementara sisanya 39,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar

Hipotesis 3 : Tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar

Hipotesis 4 : Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar

Hipotesis 5 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Untuk mengetahui pengaruh signifikansi atau ada tidak signifikan pada setiap variabel independent terhadap variabel dependent melalui variabel intervening dilakukan uji sobel test. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening, dilakukan uji Sobel. Hasil ringkasan pengaruh tidak langsung tersebut disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Path Analysis (Pengaruh Tidak Langsung)

Variabel			Nilai sobel test	Kesimpulan
Independen	Intervening	Dependen		
Disiplin Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	6.411	H6 diterima
Kreativitas Guru	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	2.506	H7 diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data Rumus Z-Sobel, 2025

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai Z-Sobel dari variabel X1 terhadap Y melalui Z sebesar 6,411 > 1,973. Sedangkan nilai Z-Sobel dari variabel X2 terhadap Y melalui Z sebesar 2,506 > 1,973, sehingga dapat disimpulkan bahwa :

Hipotesis 6 : Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar

Hipotesis 7 : Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar

Pembahasan

• Pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi, ditemukan bahwa disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan Path Analysis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak hanya sekadar mematuhi aturan formal, melainkan juga membentuk kekuatan psikologis internal yang sangat berperan dalam membangun motivasi belajar. Temuan penelitian ini adalah adanya pengaruh



langsung yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar. Artinya, peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih besar, sedangkan peserta didik yang kurang disiplin menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan munculnya hasil ini antara lain adalah kemampuan peserta didik dalam mengontrol diri, lingkungan belajar yang mendukung, penguatan positif dari guru atau orang tua, serta efek psikologis dari rasa tanggung jawab yang terbentuk melalui kedisiplinan. Hasil penelitian ini didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya. oleh (Chairani, 2024), (Suharningtyas & Puspasari, 2024) dan (Ratnawati et al., 2023) menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Disiplin belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa semakin tinggi disiplin belajar peserta didik maka semakin tinggi juga motivasi belajar yang mereka miliki. Pada penelitian ini tidak ditemukan pertentangan berarti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang justru mengindikasikan adanya konsistensi temuan. Maka hal ini menunjukkan bahwa faktor disiplin belajar secara keseluruhan memiliki peran penting dalam membangun motivasi belajar peserta didik, terlepas dari perbedaan konteks.

- ***Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi, ditemukan bahwa kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan Path Analysis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Temuan penelitian ini adalah bahwa kreativitas guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru yang mampu memodifikasi metode pengajaran sesuai kebutuhan peserta didik, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar, terbukti dapat mendorong semangat belajar yang lebih tinggi. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya hasil ini antara lain adalah adanya kebaruan dalam proses belajar yang mengurangi kebosanan peserta didik, meningkatnya interaksi positif antara guru dan peserta didik, serta terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Dengan kata lain, kreativitas guru bertindak sebagai pemicu emosional dan kognitif yang secara langsung memengaruhi kesiapan mental peserta didik untuk belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya oleh (Rumiyati et al., 2024), (Khururiyah et al., 2022) dan (Irsyadiyah, 2021) yang sama-sama menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Kesamaan temuan ini memperkuat pemahaman bahwa kreativitas guru adalah salah satu faktor penting yang mampu memengaruhi tingkat motivasi peserta didik, tidak hanya dalam satu konteks tetapi juga lintas waktu dan tempat. Tidak ditemukan adanya pertentangan berarti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang justru semakin menegaskan bahwa guru memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang memotivasi belajar peserta didik.

- ***Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi, ditemukan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan Path Analysis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,780 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki peran penting untuk membentuk sikap belajar, tetapi tidak secara otomatis menjamin hasil akademik yang tinggi. Temuan penelitian ini memberikan sudut pandang menarik, karena meskipun disiplin belajar sering diasumsikan sebagai salah satu faktor penting untuk keberhasilan akademik,



penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin saja tidak cukup untuk menentukan hasil belajar. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan memengaruhi hasil belajar, seperti kualitas pengajaran, kemampuan kognitif peserta didik, minat belajar, atau bahkan faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan ketersediaan sumber belajar. Dengan demikian, penelitian ini mengungkapkan bahwa disiplin belajar memiliki peran penting untuk membentuk sikap belajar, tetapi tidak secara otomatis menjamin hasil belajar yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya oleh (Rofiuddin & Darmawan, 2024), (Faradilla et al., 2024) dan (Jamilah et al., 2024) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa disiplin belajar mungkin lebih berperan sebagai fondasi dalam proses belajar, bukan sebagai penentu langsung dari capaian akademik. Artinya, meskipun peserta didik disiplin, apabila mereka tidak didukung oleh strategi belajar yang tepat, pemahaman materi yang baik, serta lingkungan belajar yang kondusif, hasil belajar mereka belum tentu optimal.

- ***Pengaruh Kreativitas guru terhadap hasil belajar***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi, ditemukan bahwa kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan Path Analysis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kreativitas guru bukan hanya berfungsi sebagai pemanis suasana belajar, tetapi juga sebagai instrumen penting yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong prestasi belajar peserta didik. Temuan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh langsung dan signifikan antara kreativitas guru dan hasil belajar peserta didik. Artinya, guru yang mampu menghadirkan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan tidak monoton, dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan minat belajar, serta mendorong mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya hasil ini antara lain kemampuan guru dalam menyusun metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pemanfaatan media belajar yang variatif, serta kemampuan guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis. Dengan adanya kreativitas, proses belajar tidak hanya menjadi rutinitas mekanis, tetapi juga menjadi pengalaman yang berkesan dan memotivasi. Hasil penelitian ini didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya oleh (Harefa, 2023; Huda & Heryahya, 2024) yang menyimpulkan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di tingkat SMP. Kesamaan temuan ini menunjukkan adanya konsistensi bahwa kreativitas guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi prestasi belajar peserta didik, terlepas dari perbedaan jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Tidak ditemukan adanya pertentangan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa guru yang kreatif memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal.

- ***Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi, ditemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan Path Analysis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar bukan hanya sekadar faktor pendukung, tetapi merupakan elemen inti yang menentukan keberhasilan akademik peserta didik. Motivasi yang kuat membantu peserta didik memanfaatkan waktu belajar secara efektif, mencari cara untuk memahami materi, serta tidak mudah menyerah saat menemui



kesulitan. Temuan penelitian ini adalah adanya hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik. Motivasi, baik yang bersifat intrinsik (dorongan dari dalam diri) maupun ekstrinsik (dorongan dari luar seperti hadiah atau pujian), terbukti memengaruhi sejauh mana peserta didik dapat mencapai prestasi akademik yang baik. Faktor-faktor yang menyebabkan hubungan ini muncul antara lain adalah perasaan percaya diri peserta didik, kejelasan tujuan belajar, dukungan sosial dari guru dan teman, serta adanya penghargaan atas usaha yang telah dilakukan. Peserta didik yang termotivasi biasanya akan lebih berkomitmen untuk belajar, menggunakan strategi belajar yang efektif, dan memiliki daya tahan yang lebih baik saat menghadapi kesulitan. Hasil penelitian ini didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya oleh (Jamilah et al., 2024), (Julyanti, 2021) dan (Yeni et al., 2022) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Kesamaan hasil ini menunjukkan adanya konsistensi bahwa tanpa motivasi yang memadai, peserta didik sulit mencapai hasil akademik yang optimal. Tidak ditemukan adanya pertentangan yang berarti dengan penelitian sebelumnya, sehingga hasil penelitian ini semakin memperkuat pemahaman bahwa motivasi belajar adalah salah satu faktor utama dalam keberhasilan pencapaian akademik.

- ***Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan *Path Analysis* (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar $6.411 > t_{tabel}$ sebesar 1.973 . Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar tidak bersifat langsung atau sederhana, melainkan melibatkan proses psikologis berupa motivasi belajar sebagai jembatan penting yang menghubungkan keduanya. Temuan penelitian ini adalah bahwa motivasi belajar berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Faktor-faktor yang menyebabkan hasil ini antara lain adalah bahwa peserta didik yang disiplin akan lebih mampu mengelola waktu, menyusun prioritas, serta mematuhi rencana belajar yang telah dibuat, yang pada akhirnya membangkitkan motivasi internal mereka untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi yang kuat ini kemudian mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat, bertahan menghadapi kesulitan, dan lebih aktif mencari pemahaman, sehingga hasil belajarnya pun meningkat. Dengan kata lain, disiplin belajar menjadi fondasi penting yang membangun motivasi, dan motivasi inilah yang menjadi motor penggerak capaian akademik. Hasil penelitian ini didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya oleh (Fadli, 2020) dan (Yuniarti Mawarni, 2022) yang sama-sama menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar melalui peningkatan motivasi belajar peserta didik. Kesamaan ini memperkuat keyakinan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, upaya meningkatkan disiplin belajar saja tidak cukup jika tidak diiringi dengan upaya untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Tidak ditemukan adanya pertentangan yang signifikan dengan penelitian sebelumnya, sehingga temuan ini berkontribusi memperkuat pemahaman teoretis dan empiris mengenai pentingnya peran motivasi sebagai jembatan antara perilaku belajar dan capaian akademik.

- ***Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan *Path Analysis* (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2.506 > t_{tabel}$ sebesar 1.973 . Hasil ini menunjukkan bahwa peran guru bukan hanya



sebagai penyampai informasi, tetapi sebagai penggerak motivasi peserta didik, di mana kreativitas guru menjadi jembatan penting yang menghubungkan proses pembelajaran dengan keberhasilan akademik peserta didik. Temuan penelitian ini adalah teridentifikasinya peran mediasi motivasi belajar dalam hubungan antara kreativitas guru dan hasil belajar peserta didik. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini adalah bahwa guru yang kreatif mampu membuat suasana belajar menjadi lebih menarik, relevan dengan kehidupan peserta didik, interaktif, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik. Situasi pembelajaran seperti ini akan memunculkan rasa penasaran, kesenangan, serta semangat pada diri peserta didik untuk terlibat penuh dalam proses belajar. Semakin termotivasi peserta didik, semakin besar pula usaha mereka dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mempersiapkan diri menghadapi evaluasi, yang semuanya berujung pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini didukung oleh (Hidayati, 2020), yang menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar melalui peningkatan motivasi belajar peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa guru yang mampu berinovasi dalam metode, media, dan pendekatan pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dan menghasilkan capaian akademik yang lebih baik. Tidak ditemukan adanya pertentangan yang signifikan dengan penelitian-penelitian terdahulu, sehingga temuan ini semakin memperkuat teori dan praktik pendidikan mengenai pentingnya peran guru yang kreatif dalam mencetak pencapaian akademik yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik, diperoleh simpulan bahwa: 1) terdapat pengaruh dari disiplin belajar terhadap motivasi belajar. 2) terdapat pengaruh dari kreativitas guru terhadap motivasi belajar. 3) tidak terdapat pengaruh dari disiplin belajar terhadap hasil belajar. 4) terdapat pengaruh dari kreativitas guru terhadap hasil belajar. 5) terdapat pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik semakin meningkat. 6) terdapat pengaruh dari disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik. 7) terdapat pengaruh dari kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperjelas peran disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar. Adapun saran bagi peserta didik harus mampu meningkatkan motivasi belajarnya sehingga bisa meraih hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran, sehingga keinginan atau cita-cita yang diharapkan bisa tercapai. Adapun saran bagi pihak sekolah diharapkan dapat menumbuhkan budaya disiplin dan mendukung peningkatan motivasi belajar melalui program yang terstruktur, serta memberikan ruang bagi guru untuk terus berinovasi dalam mengajar. Adapun saran bagi guru diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik, serta membimbing peserta didik untuk lebih termotivasi dan disiplin dalam belajar. dan saran bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas variabel yang diteliti, serta melakukan penelitian di tingkat pendidikan yang berbeda dan juga penelitian yang lebih beragam atau pendekatan yang berbeda dapat digunakan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan motivasi belajar dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ainaya, Z., Indrawati, D., Riswanto, G., & Yuniati, S. (2024). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PENGUKURAN (SATUAN PANJANG) DENGAN ALAT PERAGA TANGGA SATUAN



- PADA SISWA KELAS IV B SDN KEBONSARI I SURABAYA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 416–427.
- Andrea, K. N., Artini, L. P., & Padmadewi, N. N. (2020). The Discrepancy Between Teachers Perception and Implementation of Teaching Creativity. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 20–30. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.26106>.
- Asnah, N., Syam, B. M., & Silitonga, F. (2023). PENGARUH SIKAP DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH MATEMATIKA DI AKADEMI MILITER. *Jurnal Teknik Sipil Pertahanan*, 10(1), 53–59.
- Chairani, M. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 8(1), 65–74. <https://doi.org/10.36057/jips.v8i1.666>.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Fadli, M. (2020). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR. *Repository UPI*, 8(75), 147–154.
- Faradilla, S., Saputra, F., & Mutia, R. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Bisnis dan Pemasaran SMK di Jakarta. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 80, 165–174.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>.
- Harefa, Y. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Edueco*, 6(2), 198–206. <https://doi.org/10.36277/edueco.v6i2.166>.
- Hartati, S., Fatmawati, L., & Krismilah, T. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Game Edukatif Pada Pembelajaran Tematik Muatan Ipa Kelas V Sd Masjid Syuhada. *Report, Universitas Ahmad Dahlan*.
- Hidayati, S. (2020). PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR.
- Huda, N., & Heryahya, A. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Babakan Madang. *SATYA (Sosial, Tarbiyah Dan Budaya)*, 1(1), 1–21.
- Irsyadiyah, A. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Pai & Bp Di Smp Plus Daarul Jannah Kabupaten Tangerang. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(2), 22–27. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i2.5057>
- Jamilah, I. I., Hamdani, M. F., & Amin, M. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. 07(01), 4538–4552.
- Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (jpms)*, 7(1), 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>
- Khururiyah, N., Achmadi, A., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 13(2), 150. [https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13\(2\).150-161](https://doi.org/10.21927/literasi.2022.13(2).150-161)
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49942>
- Mukminin, E., MushaSardiman. (2018). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo



- Persada.fanah, Q., & Ngarisih. (2023). Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Negeri Pati Lor 03. In *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*.
- Ratnawati, A., Waluyo, W., & Dewi, S. (2023). Hubungan antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Siswa SMP Negeri 2 Kaloran Kabupaten Temanggung. *Jurnal Maitreyawira*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.69607/jm.v4i1.71>
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. 3(1), 110–125. <https://doi.org/10.62005/joecie.v3i1.119>.
- Rumiyati, Medyawati, Hia, M., & Juanda. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP-SMA Cambridge School, Surabaya. *Kaluteros Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(1), 46–74. <https://doi.org/10.60146/kaluteros.v6i1.77>
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suharningtyas, A., & Puspasari, D. (2024). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS DI SMKN MOJOAGUNG Akarima. 5(3), 579–586. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i3.14880>.
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 133–140. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>
- Yuniarti Mawarni, R. (2022). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR. 9, 356–363. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>.

